

RINGKASAN

MUHAMMAD KHARISMA MAHARDHIKA, Teknik Pembesaran Ikan Kerapu Hybrid Cantik (*Epinephelus* sp.) Dengan Metode Tebar Lepas Di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang. Dosen Pembimbing Sudarno, Ir., M.Kes.

Ikan kerapu merupakan komoditas perikanan Indonesia yang diunggulkan dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, mempunyai harga yang mahal juga merupakan komoditas ekspor. Untuk mencukupi kebutuhan benih secara kontinyu, perlu adanya usaha pembenihan kerapu yang teknologinya sudah dapat diaplikasikan salah satunya adalah hibridisasi. Hibridisasi merupakan cara untuk meningkatkan keragaman genetik ikan dimana karakter-karakter dari kedua induk akan saling bergabung menghasilkan turunan yang tumbuh cepat, tahan terhadap penyakit bahkan perubahan lingkungan yang ekstrim dan bahkan terkadang menghasilkan ikan yang steril.

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan kerja dan permasalahan yang timbul serta informasi prospek pembesaran ikan kerapu cantik di BLUPPB Karawang. PKL dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2016 hingga 18 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara melakukan pengamatan langsung, sehingga didapatkan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Teknik pembesaran ikan kerapu cantik di BLUPPB Karawang menggunakan metode tebar lepas dan karamba jaring tancap pada kolam dasar berlumpur berukuran 5.000 m² (panjang 125 m dan lebar 40 m) dengan kedalaman masing-masing 1,5 m dan tinggi pematang kolam sekitar 60 cm dari permukaan air kolam budidaya. Pemberian pakan dilakukan dua kali sehari yaitu jam 07.30 dan 15.30 dengan dosis 4% dari biomass. *Sampling* ikan dilakukan setiap dua minggu sekali. Pengelolaan kualitas air terdiri dari suhu, salinitas, kecerahan, pH dan DO.

Masalah pada pembesaran ikan kerapu adalah ketersediaan benih yang berkualitas dan banyaknya hama yang dapat mengganggu jalannya produksi seperti ular dan burung. Parasit yang sering menyerang pada pembesaran ikan kerapu cantik adalah *Benedenia* sp. dan *Caligus* sp.



SUMMARY

MUHAMMAD KHARISMA MAHARDHIKA, Culture Techniques of Hybrid Cantik Grouper (*Epinephelus sp.*) With stocking off Method In Production Business Service Centres Aquaculture (BLUPPB) Karawang. Lecture Supervisor Sudarno, Ir., Kes.

Grouper are one of the most Indonesian fishery commodities with has a high economic value and has a high price in export commodity. To make a goal as continuous seed, the need for grouper hatchery operations that the technology is applicable one of them is hybridization. Hybridization is a way to increase the genetic diversity of fish in which the characters both of broodstock will make each other to produce a derivative that grow faster, resist disease even extreme environmental changes and sometimes produce sterile fish.

The Objective of the field work practice is to acquire additional knowledge, work skills and problems that arising and the prospect of culture cantik grouper technique information in The Central Business Service Aquaculture Production Karawang. The field work practice held on January 18, 2016 until February 18, 2016. The working method used descriptive method by means of direct observation, to obtain primary and secondary data. Data were collected from interviews, observation, active participation and literature.

Cultivation techniques of cantik grouper in The Central Business Service Aquaculture Production Karawang using traditional metode and fixed net cages with 5,000 m² muddy pond (length of 125 m and a width of 40 m) and a depth of 1.5 m each and an embankment height of about 60 cm from surface water aquaculture ponds. Feeding is given twice a day, at 07.30 and 15:30 with a dose of 4% from biomass. *Sampling* fish is done every two weeks. Water quality management consists of temperature, salinity, brightness, pH and DO.

The problems in culture technique of grouper are the availability of seeds qualified and many pests that may disturb production such as snakes and birds. Parasites that often attack the enlargement cantik grouper is *Benedenia sp.* and *Caligus sp.*